

DAFTAR PUSTAKA

- Brehm, Miller, Perlman, & Campbell. (2002). *Intimate Relationships*. New York: McGraw-Hill.
- Campbell, J. C. (2002, April 13). Health Consequences of Intimate Partner Violence. *Viloence Against Women II*, 359, 1331-1336.
- Carr, A. (2005). *The Handbook of Child and Adolescent Clinical Psychology*. New York: Routledge.
- Caudill, M. (2019, May 31). Man gets 11 months in prison for assaulting then-pregnant teen girlfriend. Ohio. Retrieved from Mansfield News Journal: <https://www.mansfieldnewsjournal.com/story/news/2019/06/05/man-gets-11-months-prison-assaulting-ex-girlfriend/1350593001/>
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (2nd ed.). Lincoln: SAGE Publications.
- Estrellado, A. F., & Loh, J. (. (2016). To Stay in or Leave an Abusive Relationship : Losses and Gains Experienced by Battered Filipino Women. *Journal Interpersonal Violence*, 1-21.
- Festinger, L. (1957). *A Theory of Cognitive Dissonance*. California: Stanford University Press.
- Golding, J. M. (1999). Intimate Partner Violence as a Risk Factor for Mental Disorders: A Meta-Analysis. *Journal of Family Violence*, 14, 99-131.

- Haruna, A. N. (2020, Januari 16). El Menjadi Korban Kekerasan dalam Pacaran Kesekian, RUU PKS Harus Segera Disahkan. Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Retrieved from <https://aksaraintimes.id/el-menjadi-korban-kekerasan-dalam-pacaran-kesekian-ruu-pks-harus-segera-disahkan/>
- Hasbiansyah, O. (2008, Juni). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *9*, 163-180.
- Hastjarjo, T. D. (2004, September). Berkenalan Dengan Psikologi Kognitif. *Jurnal Intelektual*, *2*.
- Howe, T. R. (2012). *Marriages & Families in The 21st Century: A Bioecological Approach*. UK: Wiley-Blackwell.
- Hutagalung, I. (2016). Disonansi Kognitif pada Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Komunikasi*, 71-80.
- Kahija, Y. L. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Sleman: PT. KANISIUS.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018, Maret 20). *KemenPPPA*. Retrieved from www.kemenpppa.go.id:https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1669/waspada-bahaya-kekerasan-dalam-pacaran
- Khaninah, A. N., & Widjanarko, M. (2016, Oktober). Perilaku Agresif yang Dialami Korban Kekerasan dalam Pacaran. *Jurnal Psikologi Undip*, *15*, 151-160.

- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (2019, Maret 6). *Komnas Perempuan*. Retrieved from [komnasperempuan.go.id: https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-2019%20](https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-2019%20)
- Kurniawan, D. (2018, Maret 11). Sudah Dianiaya, Mahasiswa Surabaya Diperkosa Pacar 2 Kali. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/regional/read/3360885/sudah-dianiaya-mahasiswa-surabaya-diperkosa-pacar-2-kali>
- Loue, S. (2002). *Intimate Partner Violence: Societal, Medical, Legal, and Individual Responses*. New York: Kluwer Academic Publishers.
- Mahase, E. (2019, June 7). Women Who Experience Domestic Abuse are Three Times as Likely to Develop Mental Illness. *The BMJ*.
- Masrifah. (2018, Mei 1). Sikap Terhadap Pernikahan Pada Penyintas Perempuan Korban Kekerasan Seksual. *Personifikasi*, 9, 20-37.
- Matlin, M. W. (2012). *Cognition* (8 ed.). United State of America: Wiley.
- Neuman, W. L. (2007). *Basic Social Research : Qualitative and Quantitative Approaches* (2nd ed.). Boston: Pearson Education, Inc.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd ed.). California: Sage Publications.

- Poerwandari, K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia* (3rd ed.). Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.
- Putriana, A. (2018). Kecemasan dan Strategi Coping Pada Wanita Korban Kekerasan Dalam Pacaran (Studi Kasus di Samarinda). *Psikoborneo*, 691-703.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 1-8.
- Sekarline, I., & Margaretha. (2013). Stockholm Syndrome pada Wanita Dewasa Awal yang Bertahan dalam Hubungan yang Penuh Kekerasan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2, 1-6.
- Sholikhah, R., & Maskyur, A. M. (2019). "Atas Nama Cinta, Ku Rela Terluka" (Studi Fenomenologi Korban Kekerasan Dalam Pacaran. *Jurnal Empati*, 8, 52-62.
- Solso, R. (2013). *Cognitive Psychology*. Edinbrugh: Pearson Education Limited.
- Špiranec, K. (2018). *Toxic Relationship in New Adult Literature*. Osijek: Digitalni Akademski Arhivi i Repozitoriji.
- Stenberg, R. J., & Weis, K. (Eds.). (2006). *The New Psychology of Love*. London: Yale University Press.
- Wahyuningsih, S. (2012, September). Teori Disonansi Kognitif. *Komunikasi*, VI, 77-156.

West, R., & Turner, L. H. (2009). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.

West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw-Hill.

Widiastuti, B. H. (2020). Persepsi dan Reviktimisasi pada Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual. 1-12.

World Health Organization. (2013). *World Health Statistics*. France: World Health Organization.